
“Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mengikuti PPG (Studi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Akuntansi dan Pendidikan Administrasi Perkantoran 2014/2015)”

Fauzia Liana Utama¹, Bambang Wasito Adi¹, Sunarto¹

¹ Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sebelas Maret

Email: fauzialiana@gmail.com

Article Info

Abstract

DOI:

This research aims test the influence (1) family environment towards interest to follow PPG on students, (2) peer environment against student interest to follow PPG on students, (3) economic motivation on student interest to follow PPG on students.

Keyword:

*Family Environment,
Peer Environment,
Economic Motivation,
Interest to Joining PPG*

The population in this research are students of Economic Education, Accounting Education and Office Administration Education on 2014/2015 at FKIP UNS which amounted to 170 students. Samples in this study as many as 63 respondents taken with Proportional Random Sampling technique. This research used quantitative method with explanatory survey. The data were collected by questionnaire and documentation technique analysis.

The results of this research are: (1) There is a positive and significant influence of family environment on the interest to joining PPG. (2) There is a positive and significant influence of peer environment on the interest to joining PPG. (3) There is a positive and significant influence of economic motivation on the interest to joining PPG. (4) There is a positive and significant influence of family environment, peer environment, and economic motivation to the interest to joining PPG. The relative contribution of the family environment is 20.8%, the peer environment is 59.6% and the economic motivation is 19.6% of the interest to joining PPG. Meanwhile, effective contribution of family environment variable equal to 15,59%, peer environmental variable equal to 44,51%, and economic motivation variable equal to 14,59% to interest to joining PPG.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh (1) lingkungan keluarga terhadap minat untuk mengikuti PPG pada mahasiswa, (2) lingkungan teman sebaya terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPG pada mahasiswa, (3) motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPG pada mahasiswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Akuntansi dan Pendidikan Administrasi Perkantoran di FKIP UNS 2014/2015 yang berjumlah 170 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 63 responden diambil dengan teknik *Proportional Random Sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan *survey explanatory*. Pengumpulan data dilaksanakan dengan teknik kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Taraf signifikansi digunakan dalam penelitian ini sebesar 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat untuk mengikuti PPG. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya terhadap minat untuk mengikuti PPG. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi ekonomi terhadap minat untuk mengikuti PPG. Serta secara simultan (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, dan motivasi ekonomi secara bersama-sama terhadap minat untuk mengikuti PPG. Sumbangan Relatif (SR) lingkungan keluarga sebesar 20,8%, lingkungan teman sebaya sebesar 59,6% dan motivasi ekonomi sebesar 19,6 % terhadap minat untuk mengikuti PPG. Sementara itu, Sumbangan efektif (SE) variabel lingkungan keluarga sebesar 15,59%, variabel lingkungan teman sebaya sebesar 44,51%, dan variabel motivasi ekonomi sebesar 14,59% terhadap minat untuk mengikuti PPG. Sumbangan Efektif (SE) dari ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 74,70% sedangkan sisanya sebesar 25,30% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: Lingkungan Keluarga, Lingkungan Teman Sebaya, Motivasi Ekonomi, Minat untuk Mengikuti PPG.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dunia memasuki era globalisasi dimana segala aspek kehidupan dituntut untuk berkualitas, sehingga persaingan antar bangsa menjadi semakin ketat. Maka untuk mempertahankan eksistensi, hal mutlak yang harus dilakukan adalah dengan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang salah satunya melalui jalur pendidikan.

Pendidikan pada dasarnya merupakan satu dari beberapa kebutuhan dasar manusia yang sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang bermanfaat untuk pencapaian tingkat kehidupan yang semakin maju dan sejahtera (Susanto, 2012: 198).

Tolok ukur kualitas suatu pendidikan ditentukan oleh berbagai faktor pendukung diantaranya faktor dari dalam maupun dari luar individu, faktor dari dalam dapat berupa kemandirian, kedisiplinan, kreativitas, kepercayaan diri beserta tanggung jawab individu sebagai peserta didik. Sedangkan faktor yang berasal dari luar dapat berupa kurikulum yang berlaku, guru, sarana beserta infrastruktur yang tersedia serta sumber belajar. Guru merupakan satu diantara beberapa faktor penting penentu baik atau buruknya kualitas suatu pendidikan.

Lulusan dari perguruan tinggi diharapkan mampu mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat ketika memasuki dunia kerja serta memiliki daya saing yang tinggi (Kulsum, Witurachmi dan Muchsini, 2017: 22). Demikian pula dengan Perguruan Tinggi pendidikan sebagai pencetak guru sangat mempengaruhi pilihan mahasiswa lulusannya untuk memilih profesi sebagai guru (Saptono dan Suparno, 2016: 22). Profesi guru menjadi pilihan mutlak bagi lulusan Sarjana Pendidikan, Pendidikan Profesi Guru (PPG) merupakan syarat utama yang harus dipenuhi apabila ingin berprofesi sebagai guru (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat 4).

Mahasiswa yang memiliki minat kuat terhadap suatu objek pasti akan menggerakkan dirinya untuk mewujudkan suatu tujuan. Seperti halnya minat mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG). Seseorang cenderung tidak akan membentuk suatu minat yang kuat untuk menunjukkan suatu perilaku tertentu, jika dia percaya bahwa dia tidak memiliki sumber atau kesempatan untuk melakukan, meskipun dia memiliki sikap yang positif dan dia yakin bahwa orang-orang lain akan menyetujuinya (Ajzen, 1991: 188).

Model yang digunakan untuk menduga minat dan perilaku, termasuk didalamnya adalah minat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan menentukan motivasi, adalah *Theory of Planned Behavior (TPB)*. *Theory of Planned Behavior (TPB)* beranggapan bahwa manusia biasanya berperilaku dengan bijaksana; bahwa mereka memperhitungkan informasi yang tersedia secara tersirat maupun tersurat yang digunakan untuk memperhitungkan dampak dari tindakan yang dilakukannya. Faktor yang dapat memicu timbulnya minat adalah sikap, norma subjektif dan persepsi pengendalian perilaku yang secara bersamaan maupun secara independen menentukan minat seseorang yang mengarahkan pada perilaku (Ajzen dan Fishbein; Myers, 2010: 169).

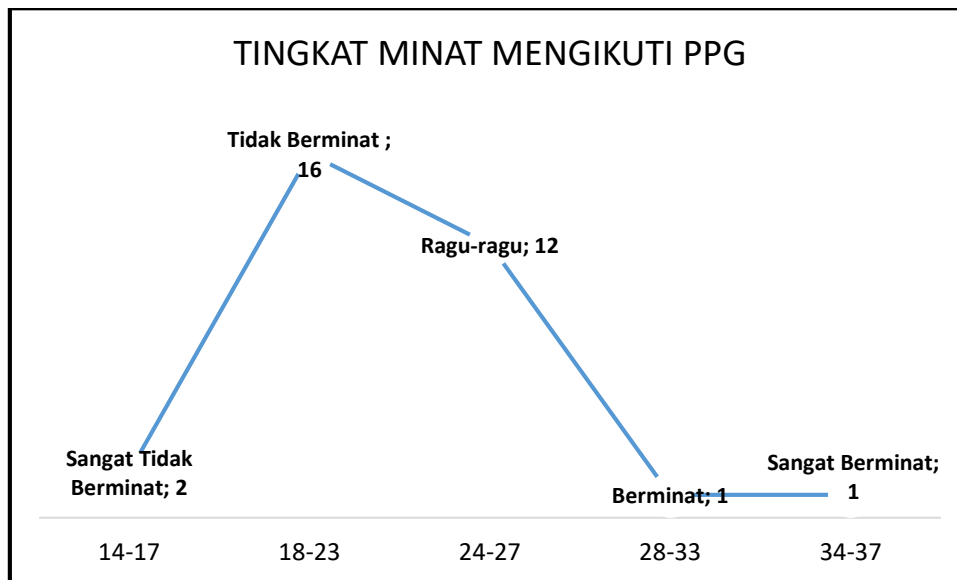
Menurut Hurlock (1980: 220), besarnya minat remaja terhadap pendidikan sangat dipengaruhi oleh minat mereka pada pekerjaan, kalau remaja mengharapkan pekerjaan yang menuntut pendidikan tinggi maka pendidikan akan dianggap sebagai batu loncatan. Adanya ketertarikan dan minat muncul disebabkan oleh faktor dari dalam maupun dari faktor dari luar diri individu itu sendiri. Faktor dari dalam individu misalnya mengenai hal yang melekat dan terdapat dalam diri mahasiswa baik secara fisik maupun psikis, yaitu dapat berupa motif, perhatian, sikap dan prestasi. Kemudian faktor dari luar individu dapat berupa pengaruh berasal dari lingkungan, tempat tinggal, orang tua, guru, latar belakang keluarga (Sobur, 2003). Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2015), yang menunjukkan bahwa sikap dan kepribadian sebagai faktor internal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mengikuti PPG, selain itu faktor eksternal yang berupa lingkungan keluarga dan lingkungan teman juga memiliki pengaruh yang positif dan juga signifikan

terhadap minat mengikuti PPG walaupun pengaruhnya tidak sebesar faktor internal. Penelitian yang dilakukan oleh Saptono dan Suparno (2016) menyatakan bahwa faktor sikap terhadap profesi guru dan lingkungan memiliki kontribusi yang positif dan juga signifikan terhadap tinggi rendahnya minat mengikuti Pendidikan Profesi Guru. Larasati dan Suyato (2016) menyatakan bahwa persepsi mahasiswa tentang profesionalitas guru dan motivasi menjadi guru yang profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mengikuti PPG. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini menggunakan variabel prediktor variabel lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya dan motivasi ekonomi untuk menguji minat mengikuti PPG.

Hasil penelitian di atas menyatakan bahwa faktor lingkungan (lingkungan keluarga, lingkungan teman, lingkungan belajar), sikap dan kepribadian, dan motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, namun, hal tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari, 2015). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa gender, keaktifan berorganisasi dan pendidikan orang tua tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mengikuti PPG. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa, baik gender laki-laki maupun perempuan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat mengikuti PPG. Selain itu variabel keaktifan organisasi juga tidak memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mengikuti PPG, artinya mahasiswa yang aktif dalam organisasi belum mampu memunculkan rasa ketertarikan dan minat yang lebih terhadap Pendidikan Profesi Guru (PPG). Variabel pendidikan orang tua juga menunjukkan tidak adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mengikuti PPG, artinya tidak terdapat perbedaan antara pola asuh orang tua yang berpendidikan tinggi dan yang tidak berpendidikan tinggi terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi guru.

Di Indonesia khususnya di Surakarta, LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan) yang berperan untuk mencetak calon guru adalah FKIP (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan) UNS. Program studi pendidikan ekonomi, pendidikan akuntansi dan pendidikan adm. perkantoran, merupakan sebagian dari program studi yang terdapat di FKIP UNS yang selalu berupaya untuk menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang inovatif berdasarkan perkembangan mutakhir di bidang keguruan dan ilmu pendidikan, sehingga menghasilkan lulusan yang berkepribadian luhur, cerdas, dan terampil yang siap menjadi pendidik atau tenaga kependidikan profesional yang berwawasan global. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi, pendidikan akuntansi dan pendidikan adm. Perkantoran tahun angkatan 2014 yang telah melaksanakan Magang Kependidikan 1, Magang Kependidikan 2 dan Magang Kependidikan 3 karena telah menjalani praktek mengajar terbimbing yang dapat digunakan sebagai gambaran mengenai suasana kerja di sekolah atau suasana kerja sebagai seorang guru.

Berdasarkan hasil angket pra penelitian yang dilakukan pada 30 mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Akuntansi dan Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS angkatan tahun 2014, menunjukkan hasil bahwa adanya dukungan yang positif dari lingkungan keluarga dan lingkungan teman sebaya serta adanya motivasi ekonomi maka minat untuk mengikuti PPG juga akan meningkat. Tetapi apabila lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya dan motivasi ekonomi yang rendah terhadap profesi guru terlebih dengan PPG maka minat untuk mengikuti PPG juga akan cenderung rendah.



Gambar 1.1 Tingkat Minat Mengikuti PPG

Sumber: Data primer diolah peneliti, 2018

Berdasarkan Gambar 1.1 di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa pendidikan ekonomi, pendidikan administrasi perkantoran, dan pendidikan akuntansi 2014 memiliki perhatian/ketertarikan dan kemauan yang rendah terhadap program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Faktor- faktor yang berhubungan dengan minat dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya dan motivasi ekonomi merupakan faktor luar yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPG. Permasalahan yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPG yaitu keadaan lingkungan keluarga masih kurang mendukung. Lingkungan pergaulan dengan teman sebaya juga menjadi salah satu faktor yang turut memberikan sumbangan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG). Selain itu, motivasi atau dorongan ekonomi untuk memperoleh sertifikat pendidik juga turut memberikan pengaruh terhadap minat mengikuti PPG.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara Lingkungan Keluarga, Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Ekonomi secara parsial dan silmutan terhadap Minat mengikuti PPG pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Akuntansi dan Pendidikan Administrasi Perkantoran Tahun Angkatan 2014/2015 di FKIP UNS.

Kajian Pustaka

1. Theory of Planned Behavior

Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* sebagai *Grand Theory*. *Theory of Planned Behavior* merupakan teori pengembangan yang berasal dari teori tindakan beralasan (*Theory Reasoned Action/TRA*) yang dibuat karena terdapat batasan model tertentu yang diimplementasikan dalam memperkirakan perilaku seseorang yang tidak mempunyai kendali atas kemauannya sendiri (*volitional control*) (Ajzen, 1991: 181; Fila, 2006; Jogiyanto, 2007: 61).

Theory of Planned Behavior berpedoman terhadap anggapan bahwa seseorang berperilaku dengan bijaksana; bahwa individu tersebut memperkirakan terhadap informasi yang ada secara tersirat maupun tersurat untuk memperhitungkan dampak dari perbuatan yang dilakukannya. Teori ini memberikan penjelasan bahwa minat individu menggambarkan atau tidak menggambarkan tingkah laku yang digunakan sebagai tolok ukur utama dan terpenting dari tingkah laku yang dilakukan. Ajzen dan Fishbein dalam Myers (2010: 169) menyatakan bahwa

sikap, norma subjektif dan persepsi pengendalian perilaku, merupakan faktor yang menentukan minat individu yang mengarahkan pada perilaku.

2. Minat mengikuti PPG

a. Pengertian Minat

Minat yaitu suatu keadaan yang bersifat statis didalam memberikan ketertarikan dan mengingat beberapa kejadian. Seseorang yang menaruh minat terhadap suatu kejadian, cenderung akan memberikan perhatian secara terus-menerus terhadap objek tersebut yang akan diikuti dengan perasaan senang yang tanpa paksaan (Slameto, 2013: 57).

Minat merupakan suatu situasi pada saat seorang individu memberikan fokus dan perhatiannya yang secara kebetulan muncul dengan segenap keinginannya dan dipengaruhi oleh bakat dan lingkungannya (Sujanto, 2010: 92). Dengan demikian, apabila seorang individu memiliki ketertarikan yang kuat terhadap suatu objek, maka individu tersebut akan cenderung memberikan perhatian yang besar pada objek tersebut.

Minat merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan seorang individu baik dalam studi, pekerjaan maupun kegiatan lainnya. Banyak ahli memiliki pandangan yang berbeda mengenai minat namun pendapat para ahli tersebut saling melengkapi satu sama lain.

b. Karakteristik Minat

Minat adalah hal yang tidak diperoleh sejak lahir dan minat selalu disertai dengan sikap senang terhadap suatu objek, sehingga pada akhirnya akan menimbulkan suatu kepuasan (Slameto, 2003: 57).

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Menurut Surya (2003: 37) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat seorang individu, sebagai berikut:

- 1) Faktor dari dalam (internal) tersusun atas :
 - a) Faktor jasmani atau fisiologi individu yang bersifat bawaan sejak lahir yang tidak dapat diganti atau dipengaruhi, contohnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dst.
 - b) Faktor psikologi, baik yang bersifat bawaan maupun herediter, yang terdiri atas:
 - (1) Faktor intelektual, terdiri atas faktor potensial, seperti kecerdasan dan bakat, serta faktor aktual atau kecakapan nyata, yaitu achievement atau pencapaian.
 - (2) Faktor non-intelektual, terdiri dari susunan kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, kebutuhan, motivasi, konsep diri, pengawasan diri, emosional, dst..
 - (3) Faktor kematangan, baik kematangan fisik maupun kematangan psikis.
- 2) Faktor dari luar (eksternal)
 - a) Faktor sosial, terdiri atas faktor lingkungan keluarga.
 - b) Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, dst.
 - c) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, dst.
 - d) Faktor spiritual dan lingkungan keagamaan.

d. Pendidikan Profesi Guru

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Pra Jabatan menyatakan bahwa : (Pasal 1 Ayat 1) Pendidikan profesi merupakan jenjang pendidikan tinggi yang dilakukan setelah menamatkan program sarjana yang memiliki tujuan untuk dapat menyiapkan peserta didik agar dapat mempunyai pekerjaan yang sesuai dengan persyaratan keahlian khusus. (Pasal 1 Ayat 2) Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan atau dikenal dengan program PPG merupakan suatu jenjang pendidikan yang dilaksanakan untuk dapat memberikan bekal bagi mahasiswa lulusan S1 Kependidikan dan S1/DIV Non kependidikan yang mempunyai kemauan dan minat yang besar untuk menjadi guru, sehingga mampu memahami kompetensi

guru secara menyeluruh sesuai dengan standar nasional pendidikan dan pada akhirnya berhak atas sertifikat pendidik profesional yang dapat digunakan untuk mengajar dari jenjang SD hingga SMA.

e. Tujuan PPG

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, Tujuan umum program PPG yaitu dapat mencetak calon guru yang mempunyai kecakapan dalam hal mewujudkan tujuan pendidikan nasional dalam rangka meningkatkan bakat peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Guru merupakan sebuah profesi, yang diharapkan dapat menjalankan profesinya dengan baik. Jika pekerjaan guru diartikan sebagai suatu profesi maka keahlian mendidik harus ada dan terintegrasi pada profesi guru (Rimang, 2011: 24).

3. Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan yang paling awal, karena dalam keluarga untuk pertama kalinya akan memperoleh bimbingan dan pengasuhan. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan utama dalam hidup seseorang karena hampir seluruh proses dari kehidupan anak dialami dalam keluarga sehingga bimbingan yang paling berpengaruh dalam hidup seorang anak adalah dalam keluarga (Hasbullah, 2012: 38).

b. Fungsi Lingkungan Keluarga

Menurut Ihsan (2008: 18) fungsi lembaga pendidikan keluarga adalah:

- 1) Pengetahuan paling penting bagi anak-anak dan menjadi konsekuensi untuk peningkatan kemampuan kepribadiannya.
- 2) Penentu kehidupan emosional yang penting dalam pengembangan kepribadian anak yang terbentuk melalui pendidikan dalam keluarga.
- 3) Sarana atau tempat bagi pendidikan moral anak dengan cara memberikan contoh yang baik sehingga tercipta manusia yang memiliki kepribadian unggul.
- 4) Sarana dalam menciptakan kepedulian sosial sebagai makhluk sosial bagi anak karena di dalam keluarga dibentuk sikap tolong menolong dan tenggang rasa.
- 5) Pranata dalam pendidikan agama, menciptakan dan membimbing anak menjadi manusia yang memiliki tanggung jawab dalam menjalankan kewajiban agamanya.

4. Lingkungan Teman Sebaya

a. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan teman sebaya merupakan suatu kelompok yang terdiri atas sekumpulan individu yang memiliki karakteristik relatif sama. Pengertian sama yang dimaksud adalah individu-individu yang tergabung dalam kelompok sebaya itu memiliki beberapa dalam berbagai aspeknya. Persamaan yang paling utama terdiri atas persamaan dari segi usia dan status sosial yang dimilikinya (Vembriarto, 2003: 54).

Kelompok teman sebaya adalah kelompok yang terdiri atas suatu kumpulan orang yang memiliki kesamaan alam segi usia, antara usia kelompok bermain pada masa kanak-kanak, kelompok monoseksual yang hanya beranggotakan anak-anak sejenis kelamin atau gang yaitu kelompok anak-anak nakal (Tirtarahardja dan La Sulo, 2005: 181).

Menurut Carr dalam Suwarjo, (2008: 5), teman sebaya merupakan salah satu cara bagi siswa untuk belajar memperhatikan, dan membantu siswa lain serta melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Fungsi Lingkungan Teman Sebaya

Vembriarto (2003: 60-63) menyatakan, Lingkungan Teman Sebaya memiliki fungsi yaitu:

- 1) Di dalam kelompok teman sebaya anak akan belajar bersosialisasi dengan kelompoknya, yakni belajar memberi dan menerima dalam pergaulannya, dengan sesama temannya.
- 2) Di dalam kelompok teman sebaya anak mempelajari kebudayaan masyarakatnya.
- 3) Kelompok sosial teman sebaya mengajarkan mobilitas sosial.
- 4) Di dalam kelompok teman sebaya, anak mempelajari peranan sosial yang baru.
- 5) Di dalam kelompok teman sebaya anak belajar taat epada aturan sosial yang impersonal dan kewibawaan yang impersonal pula.

Menurut Santrock (2011: 133) fungsi lingkungan teman sebaya yaitu:

- 1) Pertemanan tempat seorang anak menghabiskan waktu bersama dan bergabung di dalam aktivitas kolaboratif.
- 2) Dukungan fisik yang selalu memberikan bantuan kapan pun dibutuhkan.
- 3) Dukungan ego, membantu anak merasa mereka adalah individu yang berkompeten dan berharga.
- 4) Keintiman atau kasih sayang, memberikan suatu hubungan yang sangat hangat dan juga penuh kepercayaan dan dekat dengan orang lain, sehingga anak menjadi merasa nyaman dan terbuka berbagi informasi pribadi.

5. Motivasi Ekonomi

a. Pengertian Motivasi

Menurut Azwar (2000:15), motivasi merupakan suatu rangsangan dan dorongan atau pembangkit tenaga yang dimiliki oleh seseorang/sekelompok masyarakat yang akan berbuat dan bekerjasama dengan optimal dan melaksanakan sesuatu yang sudah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sedangkan menurut Hasibuan (2005: 95), motivasi berasal dari kata latin *movere* yang berarti dorongan atau pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya dan upayanya untuk mencapai kepuasan.

b. Fungsi Motivasi

Sardiman (2011: 85) menyebutkan 3 fungsi motivasi yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor penggerak. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan membuang perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

c. Motivasi Ekonomi mengikuti PPG

Motivasi ekonomi adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan (Widyastuti, 2004: 346). Secara umum penghargaan finansial terdiri atas penghargaan langsung dan tidak langsung. Motivasi ekonomi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengenai dorongan yang dimiliki oleh seseorang untuk memperoleh tunjangan profesi guru yang berupa sertifikasi guru yang besarnya adalah 1x gaji pokok, yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang diinginkannya dan dapat meningkatkan kesejahteraan. Dalam

menentukan indikator yang akan digunakan untuk menguji prediktor motivasi ekonomi terhadap minat mengikuti PPG berpedoman pada UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

METODE

Metode penelitian memberikan suatu gambaran tentang rancangan penelitian yang meliputi prosedur atau langkah-langkah yang harus dilakukan, waktu penelitian, sumber data serta cara untuk memperoleh data dan mengolah atau menganalisis.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki keadaan atau mendapatkan data mengenai ada tidaknya pengaruh antara lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya dan motivasi ekonomi terhadap minat mengikuti PPG mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Akuntansi dan Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2014 di FKIP UNS yang diperoleh dengan cara mengedarkan kuesioner (angket). Analisis data pada penelitian ini bersifat kuantitatif/ statistic untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, yang kemudian hasilnya dipaparkan secara deskriptif dalam bentuk laporan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Akuntansi dan Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2014 di FKIP UNS sejumlah 170 mahasiswa. Sampel pada penelitian ini berjumlah 63 mahasiswa yang diambil dengan teknik pengambilan sampe *proportional random sampling*. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner dan dokumentasi.

Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu dan Lingkungan Keluarga (X1), Lingkungan Teman Sebaya (X2), dan Motivasi Ekonomi (X3) serta variabel terikat yaitu Minat mengikuti PPG (Y). Analisis data yang digunakan yaitu uji reliabilitas dan validitas, uji prasyarat analisis, uji F dan uji t, uji analisis regresi ganda, menentukan koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan hasil pengolahan data dengan bantuan program SPSS 25. Hasil uji prasyarat analisis menunjukkan bahwa, nilai signifikansi hasil uji normalitas menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov setiap variabel adalah $> 0,05$ yang berarti bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji Linearitas menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel Lingkungan Keluarga, Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Ekonomi dengan Minat Mengikuti PPG karena hasil nilai Sig. yang dihasilkan semua variabel $> 0,05$.

Hasil uji multikolinieritas diperoleh hasil bahwa nilai tolerance untuk variabel Lingkungan Keluarga (X1) adalah sebesar 1,122 dengan angka tolerance sebesar 0,891. Lingkungan Teman Sebaya (X2) adalah sebesar 1,066 dengan angka tolerance sebesar 0,938. Sedangkan Motivasi Ekonomi (X3) adalah sebesar 1,059 dengan angka tolerance sebesar 0,945, sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji heterokedastisitas menggunakan grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas, karena grafik yang dihasilkan berpencar atau tidak berpola.

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda diperoleh persamaan $Y = -16,537 + 0,927 X1 + 0,709 X2 + 0,576 X3$. Persamaan tersebut mempunyai arti bahwa variabel Lingkungan Keluarga, Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Ekonomi berpengaruh secara positif terhadap variabel Minat mengikuti PPG.

Uji F digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara simultan. Variabel independen dengan variabel dependen dapat dikatakan memiliki hubungan atau pengaruh apabila H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan ketentuan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau dengan melihat taraf signifikansi pada hasil penghitungan dengan ketentuan, signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan uji F tersebut, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 58,808 dan nilai F_{tabel} sebesar 2,760. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($58,808 > 2,760$). Nilai probabilitas pada kolom Sig. $< 0,05$ yaitu sebesar 0,000. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini H_0 ditolak

dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel Lingkungan Keluarga (X_1), Lingkungan Teman Sebaya (X_2) dan Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mengikuti PPG (Y).

Uji t digunakan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Variabel independen dengan variabel dependen dikatakan memiliki hubungan atau pengaruh apabila H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan ketentuan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau dengan melihat taraf signifikansi pada hasil penghitungan dengan ketentuan, signifikansi $< 0,05$. Hasil t_{tabel} adalah 2,001, t_{hitung} variabel Lingkungan Keluarga (X_1) sebesar 8,169 dan variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_2) sebesar 10,982 dan variabel Motivasi Ekonomi (X_3) sebesar 6,843, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,169 > 2,001$; $10,982 > 2,001$ dan $6,843 > 2,001$), dan perolehan nilai signifikansi adalah $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$; $0,000 < 0,05$ dan $0,000 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Lingkungan Keluarga secara parsial terhadap Minat mengikuti PPG, ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Lingkungan Teman Sebaya secara parsial terhadap Minat mengikuti PPG dan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Motivasi Ekonomi secara parsial terhadap Minat mengikuti PPG.

Koefisien determinasi (*R Square*) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen. Nilai *R Square* yang diperoleh sebesar 0,747 atau 74,7%, yang berarti bahwa 74,7% Minat mengikuti PPG pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Akuntansi dan Pendidikan Administrasi Perkantoran Tahun Angkatan 2014 dipengaruhi oleh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Ekonomi sedangkan sisanya sebesar 25,3% ($100\% - 74,7\%$) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Lingkungan Keluarga, Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Ekonomi terhadap minat mengikuti PPG

Persamaan regresi ganda yang diperoleh menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel Lingkungan Keluarga (X_1) sebesar 0,927, variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_2) sebesar 0,709 dan variabel Motivasi Ekonomi sebesar 0,576, artinya lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya dan motivasi ekonomi memiliki pengaruh positif terhadap minat mengikuti PPG, sehingga jika variabel lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya dan motivasi ekonomi ditingkatkan satu satuan, maka akan diikuti dengan meningkatnya variabel minat mengikuti PPG. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya dan motivasi ekonomi, maka akan semakin tinggi minat mengikuti PPG. Sebaliknya, semakin rendah lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya dan motivasi ekonomi maka akan semakin rendah pula minat mengikuti PPG.

Sedangkan berdasarkan Uji F nilai F Hitung sebesar sebesar 58,808, sedangkan F tabel sebesar 2,760, karena $58,808 > 2,760$ maka H_0 ditolak, sehingga terdapat pengaruh secara signifikan antara lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya dan motivasi ekonomi terhadap minat mengikuti PPG.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Zuhri (2011) dengan judul "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Jurusan Pendidikan Akuntansi Pada Siswa Kelas XI IPS MAN Gombang Kebumen tahun Ajaran 2010/2011." Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, Status Sosial Ekonomi Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Jurusan Akuntansi. Ditunjukkan dengan harga $t_{hitung} = 6,068 > t_{tabel} = 1,990$; Kedua, Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Jurusan Akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan harga $t_{hitung} = 3,916 > t_{tabel} = 1,990$; dan Ketiga Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Jurusan Akuntansi. Hal ini ditunjukkan

dengan harga $F_{hitung} = 29,534 > F_{tabel} = 3,13$. Berdasarkan Sumbangan Efektif, Status Sosial Ekonomi Orang Tua (31,99%) lebih dominan berpengaruh terhadap Minat Melanjutkan Studi ke perguruan tinggi jurusan pendidikan akuntansi daripada lingkungan teman sebaya (14,87%).

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat mengikuti PPG

Berdasarkan hasil Uji t yang dilakukan diperoleh hasil nilai t hitung lingkungan teman sebaya yaitu sebesar 8,169, sedangkan nilai t tabel sebesar 2,001, diperoleh hasil bahwa $8,169 > 2,001$ maka H_0 ditolak, sehingga terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara variabel lingkungan keluarga (X1) terhadap variabel minat mengikuti PPG (Y).

Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa terdapat pengaruh antar lingkungan keluarga terhadap minat mengikuti PPG sejalan dengan sumber Jurnal internasional berjudul *Academic Achievement – Family Background and Family Structure*. Penelitian tersebut dilakukan pada keluarga yang mempunyai status sosial dan latar belakang keluarga yang mampu dan memiliki anggota keluarga lengkap (ayah, ibu dan anak) dan juga pada keluarga dengan orang tua tunggal (*single-parent families*). Menurut hasil penelitian diperoleh data yaitu :

- a. Latar belakang keluarga dalam hal ini keadaan sosial ekonomi memengaruhi psikologis anak sehingga akan mempengaruhi terhadap minat anak. Hasil ditunjukkan dari hasil perhitungan menyatakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,304 > 0,279$.
- b. Relasi yang baik antar anggota keluarga dan perhatian kedua orang tua terhadap kegiatan anak akan mempunyai pengaruh positif terhadap minat anak. Hasil ditunjukkan dari hasil perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,302 > 0,279$.

3. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat mengikuti PPG

Berdasarkan hasil Uji t yang dilakukan diperoleh hasil nilai t hitung lingkungan teman sebaya yaitu sebesar 10,982, sedangkan nilai t tabel sebesar 2,001, diperoleh hasil bahwa $10,982 > 2,001$ maka H_0 ditolak, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel lingkungan teman sebaya (X2) terhadap variabel minat mengikuti PPG (Y).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang berjudul Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Guru yang oleh Verra Yuninda dan Ali Muhson, Populasi dalam penelitian tersebut adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2012-2013 jurusan kependidikan dan jurusan non pendidikan. Sampel dalam penelitian tersebut sebanyak 266 responden diambil dengan teknik *proportional stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu dengan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian tersebut menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian tersebut menunjukkan: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap minat untuk mengikuti PPG. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya terhadap minat untuk mengikuti PPG. Sumbangan Relatif (SR) lingkungan keluarga sebesar 70,8% dan lingkungan teman sebaya sebesar 29,2% terhadap minat untuk mengikuti PPG. Sedangkan, Sumbangan efektif (SE) variabel lingkungan keluarga sebesar 30,44% dan variabel Lingkungan Teman Sebaya sebesar 12,55% terhadap Minat untuk mengikuti PPG. Besarnya Sumbangan Efektif (SE) dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 42,99% sedangkan sisanya sebesar 57,01% dipengaruhi oleh variabel lain.

4. Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat mengikuti PPG

Berdasarkan hasil Uji t yang dilakukan diperoleh hasil nilai t hitung motivasi ekonomi yaitu sebesar 6,843, sedangkan nilai t tabel sebesar 2,001, diperoleh hasil bahwa $6,843 > 2,001$ maka H_0 ditolak, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel motivasi ekonomi (X3) terhadap variabel minat mengikuti PPG (Y).

Hasil penelitian ini selaras dengan Pengaruh Motivasi dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa XI IPS SMAN 1 Piyungan Tahun Ajaran 2013/2014 yaitu: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap

minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Siswa XI IPS SMAN 1 Piyungan 2013/2014 yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi yaitu sebesar 0,434 dan nilai t hitung sebesar 3,572 > t tabel 2,002 dengan koefisien determinasi sebesar 18,8 % mempengaruhi minat melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.(2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Status Sosial Ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa XI IPS SMAN 1 Piyungan 2013/2014 ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,564 dan nilai t hitung sebesar 5,063 > t tabel 2,002 dan koefisien determinasi sebesar 31,8% variabel tersebut memengaruhi minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi dan Status Sosial Ekonomi orang tua secara simultan terhadap Minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi Siswa XI IPS SMAN 1 Piyungan 2013/2014 ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,655 dan nilai Fhitung sebesar 20,252 > Ftabel 3,16 taraf signifikansi 5% dan koefisien determinasi sebesar 42,9% kedua variabel ini secara simultan mempengaruhi minat melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan dan positif Lingkungan Keluarga, Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Ekonomi secara bersamaan terhadap Minat mengikuti PPG pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Akuntansi dan Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2014. Kontribusi pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Ekonomi adalah 74,7%.

Implikasi

Implikasi Teoritis

Berdasarkan simpulan diketahui bahwa Lingkungan Keluarga, Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Ekonomi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat mengikuti PPG pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Akuntansi dan Pendidikan Administrasi Perkantoran Tahun Angkatan 2014/2015, sehingga dapat diartikan bahwa teori dan pernyataan yang menyatakan terdapat pengaruh antara variabel tersebut diterima kebenarannya.

Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa hal yang mempengaruhi tinggi rendahnya minat mengikuti PPG dipengaruhi oleh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Ekonomi. Pengaruh tersebut sebesar 74,7%, karena besarnya belum mencapai 100% maka sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang belum terdapat dalam penelitian ini. Dukungan orang tua yang baik akan berpeluang untuk dapat membantu seorang individu dalam menentukan hal yang ingin dilakukannya hal ini juga turut berpengaruh terhadap pembentukan minat mengikuti PPG. Selain itu, teman sebaya dapat memberikan kontribusinya dalam meningkatkan Minat mengikuti PPG. Teman sebaya yang selalu kontak langsung dengan kehidupan kesehariannya mahasiswa tersebut, misalnya lingkungan bermain dengan teman di kampus, dengan teman di tempat tinggalnya, dan pergaulan yang lain. Lingkungan teman sebaya dapat memiliki fungsi dua arah yaitu sebagai pemacu tumbuh kembangnya minat, dan sebagai pengacau minat untuk mengikuti PPG. Dikatakan pemacu apabila pada lingkungan tersebut banyak teman-teman sebayanya yang berminat mengikuti PPG, sehingga pada saat bermain/berkumpul mereka selalu bercerita tentang minat untuk mengikuti PPG. Motivasi ekonomi mengenai dorongan yang dimiliki oleh seseorang untuk memperoleh tunjangan profesi guru yang berupa sertifikasi guru yang besarnya adalah 1x gaji pokok, yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang diinginkannya dan dapat meningkatkan kesejahteraan.

Saran

1. Bagi mahasiswa

- a. Dalam mengikuti Pendidikan Profesi Guru, hendaknya mahasiswa mempertimbangkan terlebih dahulu sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya sehingga dapat memilih Pendidikan Profesi yang sesuai.
- b. Minat untuk mengikuti PPG akan mudah terwujud apabila memiliki kemauan dan hasrat yang besar, rasa senang menjadi seorang pendidik dengan cara mengikuti kegiatan seminar, diskusi ilmiah yang membahas tentang peran dan profesi guru di masa depan.
- c. Lebih selektif dalam memilih lingkungan teman sebaya, ini dikarenakan lingkungan teman sebaya dapat memberikan pengaruh positif dan juga pengaruh negatif. Jika seseorang bergaul dengan teman sebaya secara benar, maka akan mendapatkan dampak yang positif. Tetapi terkadang teman sebaya juga dapat memberikan dampak negatif.
- d. Sebaiknya meningkatkan kualitas dirinya dengan menguasai kemampuan pedagogik, kemampuan kepribadian, kemampuan sosial dan kemampuan profesional, sehingga ketika mendapatkan tunjangan sertifikasi sebagai bentuk tunjangan profesi yang akan diperoleh setelah resmi menjadi guru, sudah memiliki kemampuan profesional yang sepadan antara kemampuan atau kualitas yang dimilikinya dengan balas jasa yang akan diperoleh.
- e. Minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) memiliki hubungan positif dengan motivasi ekonomi, dalam hal ini mahasiswa sebaiknya memiliki rasa tertarik dan suka terhadap profesi keguruan selain karena ingin memperoleh tunjangan sertifikasi guru. Dengan memiliki rasa tertarik dan suka terhadap profesi keguruan maka akan mengenal dan mempelajari hal-hal mengenai profesi keguruan.

2. Bagi Orang Tua

Untuk memenuhi keinginan anaknya yang berminat untuk mengikuti PPG alangkah baiknya jika anak didukung secara penuh dengan dukungan moril maupun materil dengan cara menjalin komunikasi yang baik antar anggota keluarga dan mencukupi kebutuhan yang diperlukan untuk kegiatan belajarnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi yang ingin melakukan penelitian dengan topik mengenai minat untuk mengikuti PPG, hendaknya dicari variabel selain lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya dan motivasi ekonomi yang merupakan faktor eksternal dalam mempengaruhi minat, karena tiga variabel tersebut hanya dapat mempengaruhi sebesar 74,7%, seperti, prestasi belajar, status sosial guru, dan status sosial ekonomi orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory Of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 50: 179-211.
- Azwar, S. (2000). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukuran*. Yogyakarta: Liberty.
- Gerungan, W. A. (2004). *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hasbullah. (2012). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hurlock. (2006). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Airlangga.
- Ihsan, F. (2008). *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Indriyani, Sumaryono, dan Ismandari, D. (2015). Persepsi Mahasiswa Kependidikan Fakultas Ekonomi UNY Terhadap PPG. Yogyakarta: *Jurnal PELITA*. Vol X, No. 10 : 1-10.
- Jogiyanto, H., M. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kulsum, U., Witurachmi, S., dan Muchsini, B. (2017). Pengaruh Konsep Diri dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa. *Jurnal "Tata Arta" UNS*, Vol. 3, No. 2, hlm. 21-30.
- Myers, D., G. (2010). *Psikologi Sosial*. Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Humanika.
- Nugroho, W.,S. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat menjadi Guru pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi. Kalimantan: *Jurnal UNTAN*, Vol. 01: 1-11.
- Rimang, S., S. (2011). *Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna Membangun Manusia Mandiri dan Terpuji*. Bandung: Alfabeta.
- Santrock, J. W. (2011). *Live-Span Development Thirteenth Edition*. New York: Mc-Graw Hill Companies.
- Saptono, A., dan Suparno. (2016). Lingkungan Belajar dan Sikap Terhadap Profesi Guru. Jakarta: *Jurnal Ilmiah Econosains*. Vol. 14, No. 1 Maret 2016: 20-31.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sobur, A. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sujanto, A. (2001). *Psikologi Kepribadian*: Jakarta : Bumi Aksara.
- Surya, M. (2003). *Teori-teori Konseling*. Bandung : Pustaka Bani Quraisy.

- Susanto, A. (2012). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suwarjo. (2008). *Pedoman Konseling Teman Sebaya Untuk Pengembangan Resiliensi*. Makalah disajikan Seminar Pengembangan Ilmu Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY.
- Tirtarahardja, U. dan La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Vembriarto. (2003). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Widyastuti, S., & Juliana. (2004). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Simposium Nasional Akuntansi VII*, Denpasar.
- Wulandari, P. (2015). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Guru di Fakultas Ekonomi UNY. *Skripsi Fakultas Ekonomi UNY*.